BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan pikiran dan perasaan manusia yang menggunakan bahasa sebagai media penyampaiannya. Bahasa yang digunakan sangat berpengaruh terhadap karya sastra. Penggunaan bahasa yang bagus akan menghasilkan karya yang menarik. Begitu juga sebaliknya, penggunaan bahasa yang kurang puitis akan menghasilkan karya yang kurang sempurna. Menurut Semi (dalam Surastina 2018: 4) sesuai dengan teori sastra yang merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Karya sastra terbagi atas tiga, yaitu prosa, puisi dan drama, salah satu prosa baru adalah novel dan cerpen.

Novel merupakan cerita yang jauh lebih panjang dan luas dari cerpen, yang dikemas dalam berbagai kisah seperti percintaan, persahabatan, perjuangan dan lain-lain. Novel juga dapat diartikan sebagai karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel tidak hanya sebagai sarana penghibur tetapi juga salah satu pembentuk karakter pembaca, tetapi juga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rangkaian cerita dalam novel terdapat nilai-nilai yang disampaikan penulis kepada pembaca, baik secara tersurat maupun tersirat. Setiap novel mempunyai pesan-pesan tersendiri salah satunya banyak yang mengandung nilai pendidikan.

Nilai pendidikan adalah batasan yang mendidik ke arah kedewasaan, nilai pendidikan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai makhluk individu, sosial, religius, dan berbudaya. Nilai pendidikan terbagi menjadi empat yaitu nilai budaya, nilai sosial, nilai moral dan nilai religius. Nilai religius berkaitan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan utusan-utusannya. Nilai sosial adalah sekelompok ukuran, keyakinan atau anggapan yang hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat tertentu.

Nilai moral merupakan nilai etika, tingkah laku dan kesopanan seseorang baik dalam bertindak, berbuat dan berbicara. Sejalan dengan Nurgiyantoro (2015: 429) moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila. Nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan). Nilai budaya berkaitan dengan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.

Mengetahui posisi peneliti dan untuk menghindari adanya pengulangan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kajian penelitian nilai pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Trisnanti (2016) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel "Pulang" karya Tere Liye", penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam novel "Pulang" karya Tere Liye. Selanjutnya pada tahun (2017) Dian Anggraeni mahasiswa Universitas Riau dengan judul "Pesan Moral dalam Novel 'Pulang'

karya Tere Liye "dan penelitian ini fokus pada, 1) klasifikasi karakter tokoh model Vladimir Propp dalam novel "Pulang" karya Tere Liye, 2) klasifikasi alur cerita model TzVetan Todorov dalam novel "Pulang" karya Tere Liye, dan 3) pesan moral yang terdapat pada karakter tokoh dan alur cerita pada novel "Pulang" karya Tere Liye.

Kelebihan novel "Pulang" karya Tere Liye ini adalah dari segi bahasa pengarang menggunakan bahasa yang sangat komunikatif, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Pengarang tidak sekedar merangkai cerita pada novel "Pulang" tetapi juga berusaha memberikan inspirasi kepada pembaca melalui kisah yang dialami oleh tokoh, hal ini bersumber pada komentar Pulin Sri Lestari pembaca novel "Pulang" yang menyatakan bahwa "Selalu ada hal baru yang bisa direnungkan dan dipaham dari novel-novel Tere Liye".

Kelebihan lain dari novel ini adalah dari segi perwajahan, novel ini berwarna biru dengan motif seakan terkelupas dan ingin melihatkan *sunrise* (matahari terbit) sehingga, latar belakang waktu *sunrise* terlihat sangat erat kaitannya dengan jalan cerita. Novel ini menceritakan seorang anak yang selalu mengingat pesan/amanat kedua orang tuanya dalam situasi apapun. Seorang tokoh yang tersesat dalam kehidupan kelam dan tidak mengenal Tuhan, tetapi dia tetap memegang teguh pesan yang disampaikan orang tuanya agar tidak meminum dan memakan makanan yang haram.

Salah satu novel yang banyak mengandung nilai moral dan nilai budaya adalah novel "Pulang" karya Tere Liye. Contoh data untuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain "Bagus, Bujang." Tauke menepuk pundakku, terkekeh riang. "Aku punya rencana besar untukmu. Juga rencana besar untuk Keluarga Tong..."

berdasarkan kalimat tersebut, peneliti menemukan adanya nilai moral berpikir positif.

Penelitian terdahulu terdapat beberapa masalah yang telah diteliti, yaitu nilai pendidikan yang mencakup nilai moral dan nilai sosial. Penelitian yang kedua yaitu nilai moral yang dirumuskan dalam klasifikasi karakter tokoh dan alur serta nilai moral yang terkandung pada novel "Pulang" karya Tere Liye, pada penelitian tersebut kurang memfokuskan rumusan masalah secara rinci sehingga terbagi untuk beberapa indikator. Nilai-nilai yang sudah diteliti pada penelitian terdahulu adalah nilai moral dan nilai sosial, sedangkan nilai-nilai yang belum diteliti yaitu tentang nilai moral dan nilai budaya. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti nilai moral dan nilai budaya yang terdapat dalam novel "Pulang" karya Tere Liye.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka didapatkan masalah sebagai berikut.

- 1. Apa sajakah nilai pendidikan moral yang terdapat pada novel "Pulang" karya Tere Liye?
- 2. Apa sajakah nilai pendidikan budaya yang terdapat pada novel "Pulang" karya Tere Liye?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian dideskripsikan sebagai berikut.

- Mendeskripsikan nilai pendidikan moral pada novel "Pulang" karya Tere Liye.
- Mendeskripsikan nilai pendidikan budaya pada novel "Pulang" karya Tere Liye.

1.4 Definisi Oprasional

- Analisis adalah proses penemuan, mengelompokkan data dan penjelasan berupa nilai moral dan nilai budaya yang terdapat pada novel.
- 2. Novel adalah salah satu karya sastra yang didalamnya terdapat sebuah alur atau jalan cerita dan amanat yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Cerita yang dituliskan berasal dari kehidupan sehari-hari atau sebaliknya, yaitu cerita yang dituliskan berdasarkan ide pengarang.
- 3. Nilai Moral adalah nilai yang berkaitan dengan (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila.
- 4. Nilai budaya adalah nilai yang berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan), sedangkan nilai budaya berkaitan dengan sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan itu bersifat abstrak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang novel "Pulang" karya Tere Liye ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra, dengan penelitian ini dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi moral dan budaya. Adapun gambaran nilai pendidikan merujuk pada nilai moral dan nilai budaya dalam novel "Pulang" karya Tere Liye.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan nilai moral dan nilai budaya.
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti novel "Pulang" karya Tere Liye.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya novel yang berjudul "Pulang" karya Tere Liye.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Peneliti ini menganalisis nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan sesama dan nilai budaya yang berkaitan dengan sistem kepercayaan. Luasnya pembahasan materi dan untuk menghindari terjadinya salah paham dalam pembahasan, maka perlu kirainya penulis menjelaskan bahwa ruang lingkup peneliti ini adalah fokus terhadap masalah nilai moral dan nilai budaya. Data penelitian berupa kata-kata ataupun kalimat pada novel yang menggambarkan nilai moral dan budaya serta sumber data penelitian adalah novel "Pulang" karya Tere Liye.